

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otokratis, Disiplin Kerja, dan Kompetensi Personal Terhadap Kinerja Anggota Polri Satuan Reskrim di Polres Bandung, maka dapat peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan Otokratis yang diukur menggunakan lima indikator, yaitu Bagian kerja, Hubungan Kerja, Tujuan, Kepercayaan dan Kepedulian. Indikator Kepercayaan memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori baik dan persentase terendah terdapat pada indikator Hubungan Kerja dengan kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Otokratis yang berada pada anggota polres masih memiliki kendala dalam menjalin hubungan kerja dalam menyelesaikan tugas seperti menjalin hubungan kerja dengan berbagai pihak dalam melakukan pekerjaan.
2. Disiplin Kerja yang diukur menggunakan tujuh indikator, yaitu tujuan dan kemampuan, keteladanan pimpinan, keadilan, pengawasan melekat, sanksi hukuman, ketegasan dan hubungan kemanusiaan. Indikator Ketegasan memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori baik dan persentase terendah terdapat pada Sanksi hukuman

dengan kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada anggota polri yang tidak disiplin dalam melakukan tugas dan tanggung jawab, seperti melakukan pekerjaan tepat waktu datang tepat waktu.

3. Kompetensi Personal yang diukur menggunakan empat indikator, yaitu Pengetahuan (*Knowledge*), Pemahaman (*Understanding*), Kemampuan / Keterampilan (*Skill*) dan Sikap (*Attitude*). Indikator Sikap (*Attitude*) memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori baik dan persentase terendah terdapat pada indikator Kemampuan / Keterampilan (*Skill*) berkategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada anggota polres yang kurang memiliki Kompetensi Personal dalam bertugas.
4. Kinerja yang diukur menggunakan delapan indikator, diperoleh secara keseluruhan berada pada kategori Baik dan yang paling dominan pada kinerja anggota polres yaitu inisiatif dalam melakukan tugas dan tanggung jawab.
5. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara parsial dan simultan antara Gaya Kepemimpinan Otokratis, Disiplin Kerja, dan Kompetensi Personal Terhadap Kinerja, hal ini ditunjukkan oleh hipotesis yang dinyatakan dengan adanya pengaruh yang Positif antara Gaya Kepemimpinan Otokratis, Disiplin Kerja, dan Kompetensi Personal Terhadap Kinerja Anggota Polri Satuan Reskrim di Polres Bandung secara parsial. Untuk simultan, terdapat pengaruh yang

signifikan antara Gaya Kepemimpinan Otokratis, Disiplin Kerja, dan Kompetensi Personal Terhadap Kinerja Anggota Polri Satuan Reskrim di Polres Bandung.

## **5.2     Saran**

berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otokratis, Disiplin Kerja, dan Kompetensi Personal Terhadap Kinerja Anggota Polri Satuan Reserse Kriminal Polres Bandung” peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan bagi pihak pelaku instansi dalam hal meningkatkan kinerja anggota antara lain:

- 1       Berdasarkan tanggapan responden mengenai Gaya Kepemimpinan Otokratis, indikator Hubungan Kerja merupakan indikator terendah, dengan demikian maka peneliti memberikan saran sebaiknya Anggota lebih eratkan lagi hubungan dengan rekan kerja agar terjadinya suatu kegiatan kerja yang labih baik dan lebih maksimal.
- 2       Berdasarkan tanggapan responden mengenai Disiplin Kerja, indikator Sanksi Hukuman merupakan indikator terendah, dengan demikian maka peneliti memberikan saran agar memberikan dengan mengadakan konsolidasi terkait peraturan tertulis yang menjelaskan jika setiap anggota yang melakukan pelanggaran harus diberikan sanksi hukuman yang sesuai dengan pelanggarannya agar memberikan efek jera dan dapat meningkatkan lagi kinerja nya dalam menjalankan tugas.

- 3 Berdasarkan tanggapan responden mengenai Kompetensi Personal, indikator kemampuan/keterampilan (*skill*) merupakan indikator terendah, dengan demikian maka peneliti memberikan saran yang kepada Anggota Polri Satuan Reskrim di Polres Bandung adalah dengan menguasai berbagai keterampilan yang dapat menunjang pekerjaan sebagai anggota polri. Pengasahan keterampilan dapat dilakukan oleh perseorangan maupun oleh instansi dengan mengadakan berbagai pelatihan yang bekerja sama dengan pihak lain.
- 4 Berdasarkan tanggapan responden mengenai Kinerja Anggota Polri, indikator ketelitian merupakan indikator terendah, dengan demikian maka peneliti memberikan saran agar setiap anggota selalu teliti dalam melakukan tugas yang kecil maupun tugas yang besar agar tugas cepat selesai.
- 5 Berdasarkan hasil analisis verifikatif diperoleh bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja anggota pada Satuan Reserse Kriminal Polres Bandung adalah Disiplin Kerja, dengan demikian peneliti mencoba memberika saran yaitu instasi sebaiknya dengan mengadakan konsolidasi terkait peraturan tertulis yang menjelaskan jika setiap anggota yang melakukan pelanggaran harus diberikan sanksi hukuman yang sesuai dengan pelanggarannya agar memberikan efek jera dan dapat meningkatkan lagi kinerja nya dalam menjalankan tugas.